

## Tingkat Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik SMA Negeri 4 Denpasar yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Pada Masa Pandemi Covid-19

I Gede Putra Pujiharsa<sup>1\*</sup>, I Ketut Iwan Swadesi<sup>2</sup>, I Ketut Sudiana<sup>3</sup>   
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Buleleng, Indonesia.

### ARTIKEL INFO

#### Histori Artikel

Dikirim: 12 Januari 2022  
Direvisi: 02 Februari 2022  
Diterima: 30 Februari 2022  
Tersedia online 31 Maret 2022

#### Kata Kunci:

Minat, Motivasi,  
Ekstrakurikuler Bola Voli,  
Pandemi Covid-19.

#### Keywords:

Interest, Motivation,  
Volleyball Extracurricular,  
Covid-19 Pandemic.

#### DOI:

<https://doi.org/10.23887/ika.v20i1.45978>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat dan tingkat motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Bola Voli pada masa pandemi Covid-19. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatannya adalah *surveyresearch* (penelitian survei), jumlah sampel sebanyak 25 peserta didik. Instrumen penelitian yaitu : kuesioner minat dan kuesioner motivasi. Analisis data menggunakan uji konversi/interval katagori Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) terdapat tingkat minat yang sangat tinggi ini ditunjukkan dari mean (rata-rata) skor minat pada konversi/interval katagori sebesar 97,56 berada diantara kreteria  $X \geq Mi + 1,5 Sd$ , interval nilai  $X \geq 97,50$ , katagori sangat tinggi, (2) terdapat tingkat motivasi sangat tinggi ini ditunjukkan dari mean (rata-rata) skor minat pada konversi/interval katagori sebesar 102,60 berada diantara kreteria  $X \geq Mi + 1,5 Sd$ , interval nilai  $X \geq 97,50$ , katagori sangat tinggi. Kesimpulannya terdapat tingkat minat dan dan tingkat motivasi yang signifikan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Bola Voli pada masa pandemi Covid-19.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the level of interest and motivation of students in participating in volleyball extracurricular activities to maintain physical fitness during the Covid-19 pandemic. This research method is descriptive quantitative with the approach is survey research (survey research), the number of samples is 25 students. The research instruments are: interest questionnaire and motivation questionnaire. Data analysis using the conversion test/category interval The results of this study indicate: (1) there is a very high level of interest, this is indicated by the mean (average) score of interest in the conversion/category interval of 97.56 which is between criteria  $X Mi + 1,5 SD$ , interval value  $X 97.50$ , very high category, (2) there is a very high level of motivation, this is indicated by the mean (average) score of interest in the conversion/category interval of 102.60 which is between criteria  $X Mi + 1.5 Elementary school$ , the interval value of  $X 97.50$ , very high category. In conclusion, there is a significant level of interest and motivation of students in participating in volleyball extracurricular activities to maintain physical fitness during the Covid-19 pandemic*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © Universitas Pendidikan Ganesha. All rights reserved.



## 1. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas yang sudah melekat dalam kehidupan sehari-hari manusia dimana olahraga sendiri tidak dapat terlepas dari diri manusia dan sudah tergolong sebagai rutinitas kehidupan. Muhharam dan Kholis (2020) menyatakan bahwa olahraga merupakan proses yang bersifat sistematis yang diimplementasikan melalui berbagai jenis kegiatan dan usaha yang mampu mengembangkan, membina, serta mendorong potensi diri seorang individual yang mana potensi tersebut dapat berupa potensi jasmaniah ataupun rohaniah yang dapat dicapai melalui sebuah perlombaan, pertandingan, maupun permainan. Pernyataan tersebut selaras dengan bunyi dari peraturan perundang – undangan RI, No 3, tahun 2005 dimana olahraga didefinisikan sebagai segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis guna mengembangkan dan membina potensi sosial, rohani, dan jasmani yang dimiliki oleh seorang individu. Kegiatan yang dimaksud adalah aktivitas yang memerlukan banyak energi dimana hal ini mampu membuat tubuh seorang individu menjadi sehat dengan bergerak dan berkeringat (Asrivi, 2020; Cahya & Pradipta, 2021). Heri dkk (2022) berpendapat bahwa olahraga memiliki peranan aktif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat yang bersifat efektif dimana

beberapa negara memandang olahraga sebagai aspek penting bagi manusia dalam membentuk tubuh yang bugar secara rohani maupun jasmani.

Hal ini membuat olahraga diangkat sebagai salah satu pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa di beberapa negara termasuk Indonesia sendiri. Yahya dan Amirzan (2019) menyampaikan bahwa olahraga diimplementasikan kedalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga atau biasa dikenal dengan sebutan Penjasorkes/PJOK yang mana dialokasikan dengan waktu pembelajaran yang terbatas. Karena alokasi waktu yang terbatas untuk mata pelajaran pendidikan jasmani, maka guru dituntut agar mampu menyusun kegiatan – kegiatan pendukung yang mampu mengembangkan keterampilan anak sebagai salah satu capaian pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah bimbingan langsung yang dilakukan oleh guru diluar jam pelajaran dengan memanfaatkan penambahan waktu dimana bimbingan dapat berupa kegiatan olahraga, pelatihan, maupun pengembangan kreativitas siswa (Mahfud dkk, seperti dikutip dalam Novriliani, 2021). Nababan dkk (2020) menyatakan ekstrakurikuler adalah suatu aktivitas non akademik disekolah yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan potensi, bakat, dan minat siswa. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam intrakurikuler yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam memperdalam ataupun menambah kemampuan peserta didik baik pada aspek kognitif, efektif, maupun psikomotor (Nababan et al., 2020; Safitri et al., 2021).

Salah satu aktivitas olahraga yang sering dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler dimana olahraga bola voli sangat digemari oleh kalangan pelajar menimbang bukti bahwa banyak terdapat klub – klub bola voli di tingkat SMP, SMA, maupun perguruan tinggi (Arimbawa et al., 2021). SMA Negeri 4 Denpasar merupakan salah satu sekolah yang mengadakan ekstrakurikuler bola voli. Ekstrakurikuler ini dikhususkan terhadap siswa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang olahraga bola voli yang nantinya kemampuan bermain bola voli yang mereka miliki dapat dikembangkan lebih lanjut guna mencapai capaian yang sudah ditetapkan. Kelancaran kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini tidak hanya didukung oleh sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah namun juga dipengaruhi oleh faktor internal dari siswa itu sendiri. Gunarsa seperti dikutip dalam Nababan et al (2020) menyatakan bahwa kelancaran dari pelaksanaan ekstrakurikuler bergantung terhadap minat dan motivasi yang baik dalam diri siswa dimana hal ini merupakan faktor pendukung untuk siswa menampilkan perilaku positif terhadap ekstrakurikuler yang mereka ikuti agar siswa tidak hanya sekedar mengikuti kegiatan sebagai kewajiban.

Berbicara mengenai pengaruh dari minat dan motivasi siswa terhadap kelancaran kegiatan ekstrakurikuler, dewasa ini tingkat minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler juga dipengaruhi oleh kondisi sistem pendidikan saat ini. Sistem pendidikan saat ini telah mengalami transisi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Ja'fad dan Siantoro (2021) menyatakan bahwa pandemi Covid-19 memunculkan sistem pendidikan baru yakni pembelajaran jarak jauh melalui sistem *online* yang berlaku untuk segala aktivitas pembelajaran termasuk aktivitas ekstrakurikuler. Pernyataan tersebut sejalan dengan Rahman dan Muhammad (2021) dimana pandemi Covid-19 mempengaruhi semua kegiatan pembelajaran disekolah dimana segala aktivitas dilaksanakan sistem pembelajaran *online* yang didukung dengan bantuan aplikasi pembelajaran *online*.

Sistem pendidikan baru ini sangat mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 4 Denpasar. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa masih memiliki pemahaman yang terbatas terhadap pemanfaatan dan penggunaan teknologi dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Disamping itu, variasi dalam permainan bola voli yang disampaikan melalui pembelajaran *online* masih terbatas dan kurang. Kendala di atas ditambah dengan kebiasaan saat berlatih tidak didukung oleh minat dan motivasi belajar yang tinggi sehingga faktor mental. semua akan berimbas pada penampilan pemain dalam pelaksanaan pertandingan, sehingga saat melakukan bermain bolavoli terlihat penuh keraguan, cepat lelah, kurang konsentrasi tidak menghasilkan bermain yang kompak serta kurang menarik. Hingga saat ini, tingkat minat dan motivasi dari siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli masih belum diketahui.

Beberapa penelitian terkait motivasi dan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selama pandemi Covid-19 sudah dilakukan sebelumnya. Rahman dan Muhammad (2021) menginvestigasi motivasi dan minat siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hockey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi cepat bosan dan malas saat melakukan latihan hockey

secara individu di rumah dikarenakan sarana dan prasarana yang terbatas serta kurangnya interaksi langsung dengan teman – teman dan guru selama pembelajaran *online*. Heri dkk (2022) melakukan penelitian untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatisari dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa menunjukkan kategori sangat tinggi ditunjukkan dengan presentase sebesar 87%. Sejauh ini belum terdapat penelitian yang berfokus pada tingkat minat dan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli pada masa pandemi Covid-19. Arimbawa dkk (2021) menemukan bahwa motivasi dikategorikan menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik dimana melalui penelitiannya ditemukan bahwa siswa memiliki motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Walaupun penelitian tersebut berfokus pada motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli namun penelitian tersebut tidak mengangkat dan meneliti minat siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli selama masa pandemi Covid-19. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat dan tingkat motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Bola Voli pada masa pandemi Covid-19.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkas berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter. Penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang Tingkat Motivasi dan Minat peserta didik SMA Negeri 4 Denpasar yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk menjaga kebugaran jasmani pada masa pandemi Covid –19 dimana data penelitian dikumpulkan melalui teknik survei. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yakni angket/kuesioner dengan skala likert yang disebarakan terhadap 25 orang siswa SMA Negeri 4 Denpasar yang sedang aktif mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Siswa – siswa tersebut dipilih menjadi sampel penelitian dengan menggunakan teknik *non-random sampling*. Data analisis dilakukan melalui quantitative statistik analisis.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai distribusi data. Dengan menggunakan metode statistik deskriptif, dapat disajikan harga rata-rata atau mean, simpangan baku, modus, median, distribusi frekuensi dan grafik histogram. Variabel yang dideskripsikan adalah Motivasi Belajar ( $X_1$ ) Minat Belajar ( $X_2$ ) Pelaksanaan pengumpulan data dilaksanakan dengan daring untuk mencari data kuesioner sedangkan untuk kebugaran jasmani lari 2,4 km di lapangan Kompyang Sujana dilakukan sebanyak 1 kali untuk mencari waktu tempuh masing peserta didik

### Variabel Minat Belajar Siswa

Skala untuk mengukur persepsi pemain pada dasar-dasar permainan bolavoli adalah dari 30-120 tabel 1 Data yang berhasil dikumpulkan diperoleh skor terendah 85 dan tertinggi 109. setelah dihitung diperoleh mean (harga rata-rata 97,560, mediannya 98,000, modusnya 96,000 dan simpangan bakunya adalah 6,390

Tabel 1 Distribusi frekuensi Skor Minat Belajar

Kelas	Interval	T.Tegh(x)	Fo	Prosentase
1	85-89	87	3	12%
2	90-94	92	4	16%
3	95-99	97	9	36%
4	100-104	102	5	20%
5	105-109	107	4	16%
Jlh			25	100%

Skor rata-rata variabel motivasi belajar adalah 97,560. Jadi dapat disimpulkan bahwa klasifikasi minat belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi

### Variabel Motivasi Belajar siswa

Sekala untuk mengukur motivasi belajar dengan 30 kuesioner nilai minimal dan maksimal ideal adalah dari 30-120. Dari tabel 2 data yang berhasil dikumpulkan diperoleh skor terendah 83 dan tertinggi 117. setelah dihitung diperoleh mean (harga rata-rata) 102,600, mediannya 102,000, modenya 89,000 dan simpangan bakunya adalah 7,726.

Tabel 2. Distribusi frekuensi Skor Motivasi Belajar

Kelas	Interval	T.Tegh(x)	Fo	Presentase
1	83-89	86	2	8 %
2	90-96	93	3	12%
3	97-103	100	11	44%
4	104-110	107	5	20%
5	111-117	114	4	16 %
Jumlah			25	100%

Skor rata-rata variabel motivasi belajar adalah 102,600. Jadi dapat disimpulkan bahwa klasifikasi motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh koefisien korelasi Tingkat minat ( $X_1$ ) dengan Tingkat Motivasi Belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,950 bernilai positif artinya hubungan memiliki keberartian sehingga kedua variabel memiliki tingkat hubungan yang nyata, uji keberartian koefisien korelasi dilakukan dengan cara mengkonsultasi  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi  $\alpha$  0,05, dengan  $N$  25, diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,282. Karena koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2 = 0,950 > r(0,05) (25) = 0,282$ , berarti koefisien korelasi tersebut ke arah positif, dengan demikian hipotesis alternatif yang diterima artinya ada hubungan antara tingkat Minat belajar ( $X_1$ ) dengan Motivasi Belajar ( $X_2$ )

Tabel 3. Tabel uji parsial  $X_1$  dengan  $X_2$

	$R_{hit}$	Sig (2 tailed)	N	$R_{tabel}$
$X_1-X_2$	0, 950	0,00	25	0, 282

Berdasarkan hasil analisis data telah terbukti bahwa terdapat korelasi yang signifikan tingkat minat ( $X_1$ ) Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tingkat minat belajar siswa, semakin baik tingkat keikutsertaan pada ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil analisa data telah terbukti bahwa terdapat korelasi yang signifikan tingkat Motivasi ( $X_2$ ) Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa, semakin baik tingkat keikutsertaan pada ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil analisa data telah terbukti bahwa terdapat korelasi yang signifikan secara bersama-sama antara tingkat minat belajar ( $X_1$ ), Motivasi ( $X_2$ ) Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat minat belajar dan tingkat motivasi belajar siswa, semakin baik tingkat keikutsertaan pada ekstrakurikuler. Dari hasil analisis data minat belajar dan motivasi belajar, ternyata motivasi belajar memiliki tingkat lebih tinggi terhadap keikutsertaan pada ekstrakurikuler.

Hasil penelitian diatas relevan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di masa pandemic dikategorikan kedalam kategori sangat tinggi dimana hal ini sangat jelas ditunjukkan melalui persentase motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal sebesar 87% (Heri dkk., 2022). Hasil ini juga mendukung hasil terdahulu yang menunjukkan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli selama pandemi Covid-19 baik motivasi intrinsik dan ekstrinsik tergolong sangat tinggi. Disatu sisi korelasi antara minat dan motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bola voli selama masa pandemi Covid-19 sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa minat belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan terhadap kebugaran jasmani siswa ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (Adnyana, 2015; Murdiansyah, 2021; Prihanto dkk., 2017).

#### 4. SIMPULAN

Penelitian ini menghubungkan dengan mengukur minat dan motivasi belajar karena kedua metode ini dipandang oleh peneliti dan didukung berdasarkan teori dapat meningkatkan keikutsertaan para siswa dalam ekstrakurikuler sehingga dapat memberikan hubungan pada prestasi pemain. Adapun hasil penelitian menunjukkan; 1) terdapat hubungan antara tingkat minat belajar pemain bolavoli pada keikutsertaan peserta ekstra kurikuler pada covid 19 Tahun Pelajaran 2020/2021, 2) terdapat hubungan antara tingkat motivasi belajar dengan keikutsertaan pemain bolavoli peserta ekstra kurikuler pada covid 19 siswa peserta ekstra kurikuler Bolavoli Tahun Pelajaran 2020/2021, 3) terdapat hubungan secara bersama-sama antara tingkat minat belajar dan motivasi belajar siswa keikutsertaan pemain bolavoli peserta ekstra kurikuler pada covid 19 siswa peserta ekstra kurikuler Bolavoli Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arimbawa, K. A. P., Sudiana, I. K., & Sudarmada, I. N. (2021). Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN se- Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*, 9(3), 90–98.
- Asrivi, Q. E. S. (2020). Implementasi Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Kurikulum 2013 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 2(2), 255–268. <https://ejournal.unisnu.ac.id/jtn/article/view/1483>
- Cahya, M. S., & Pradipta, G. D. (2021). Survei Minat dan Motivasi Klub Bola Basket Fast Kecamatan Kaliwungu Terhadap Kegiatan Olahraga Bola Basket Pada Masa Pandemi Covid 19. *Journal of Physical Activity and Sports Volume*, 2(2), 171–179.
- Heri, S., Aminudin, R., & Purbangkara, T. (2022). Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Jatisari. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 6(1), 8–13.
- Ja'fad, S. M., & Siantoro, G. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Berlatih Bola Basket Sma Budi Utomo Prambon. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(1), 47–51. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/42526>
- Murdiansyah, D. R. T. (2021). Survei Minat Ekstrakurikuler Olahraga Pencak Silat Pelajar Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Waru (Smpn 3 Waru). *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 14, 57–64. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/41951>
- Nababan, H. G., Wahjoedi, & Spyanawati, N. L. P. (2020). Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Taekwondo Di Smk Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 8(3), 89–98.
- Novriliani, E. (2021). Tingkat Keterampilan Bola Basket Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket. *Jurnal Edukasimu*, 1(3), 1–9. <http://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/view/51>
- Prihanto, J. B., Jasmani, P., Rekreasi, dan, Ilmu Keolahragaan, F., & Budi Prihanto S-, J. (2017). Perbedaan Karakter Siswa antara yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga dan Ekstrakurikuler Non-Olahraga (Studi Pada Kelas XI di MAN 3 Kota Kediri). *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 64. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive63>
- Rahman, ferdian fathur, & Muhammad, heryanto nur. (2021). Respon Siswa Anggota Ekstrakurikuler Hockey Sman 1 Menganti Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 279–286.
- Safitri, E., Hidayatullah, F., & Anwar, K. (2021). Survey on Senior High School Basket Ball Extracurricular During Pandemic in Bangkalan District. *Jurnal Maenpo : Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 11(2), 132. <https://doi.org/10.35194/jm.v11i2.1472>
- Yahya, M., & Amirzan. (2019). Tanggapan Siswa Terhadap Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dalam Pengembangan Prestasi Dan Potensi Diri. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 51(6), 204–213.